

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Air Susu Ibu diberikan pada bayi baru lahir dan dianjurkan diberikan selama 2 tahun. Air Susu Ibu (ASI) eksklusif adalah sumber asupan nutrisi bagi bayi baru lahir yang diberikan selama 2 tahun.⁽¹⁾ *United Nations Children's Fund* dan *World Health Organization* merekomendasikan pemberian ASI eksklusif sampai bayi berusia enam bulan, diatas usia enam bulan bayi harus diberikan makanan tambahan baik yang bersifat semi padat maupun padat.⁽¹⁾ Pemberian ASI eksklusif sangat berperan dalam menurunkan angka kesakitan dan kematian anak, dikarenakan ASI merupakan makanan terbaik yang mengandung nutrisi yang sangat dibutuhkan oleh bayi pada usia 0-6 bulan.⁽¹⁸⁾ ASI memiliki peranan penting dalam menjaga kesehatan dan kelangsungan hidup bayi, karena bayi yang diberi ASI secara eksklusif memiliki daya tahan tubuh yang lebih baik dibandingkan bayi yang tidak diberikan ASI eksklusif. Asupan ASI yang kurang mengakibatkan kebutuhan gizi bayi menjadi tidak seimbang. Ketidakseimbangan pemenuhan gizi pada bayi akan berdampak buruk dilihat dari terhambatnya tumbuh kembang bayi secara optimal.⁽¹⁸⁾

Di Indonesia, bayi yang telah mendapatkan ASI eksklusif sampai usia enam bulan adalah sebesar 29,5%.⁽²²⁾ Hal ini belum sesuai dengan target Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2015-2019 yaitu persentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapat ASI eksklusif sebesar 50%. Berdasarkan data profil kesehatan Kota Cirebon tahun 2016 untuk cakupan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia kurang dari (0-6 Bulan) sebesar 57,2%, naik sedikit dari tahun 2015 yaitu 56,1%. Bila dibandingkan target Kota Cirebon tahun 2016 yang seharusnya mencapai 45%, capaian yang ada sudah mencapai target yaitu 57,2%, namun bila dibandingkan target akhir tahun 2019 sebesar 60% maka masih kurang. Di Kota Cirebon menurut kecamatannya, jumlah bayi usia kurang dari 6 bulan

yang mendapat ASI eksklusif yaitu di Kecamatan Harjamukti sebanyak 1,055 bayi, Kecamatan Kejaksan sebanyak 340 bayi, Kecamatan Lemah Wungkuk sebanyak 582 bayi, Kecamatan Pekalipan sebanyak 238 bayi, dan yang terakhir pada Kecamatan Kesambi sebanyak 585 bayi.⁽²⁾ Puskesmas Kesunean termasuk ke dalam kecamatan Lemah Wungkuk dengan cakupan bayi yang mendapat ASI eksklusif terendah ketiga dari lima kecamatan di Kota Cirebon.

Menurut penelitian sebelumnya berat badan bayi usia 4 sampai 6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Langsa Kota yang diberikan ASI eksklusif secara keseluruhan memiliki status gizi normal yang dinilai dari penimbangan berat badan di posyandu (100%).⁽¹⁸⁾ Ada hubungan yang bermakna antara karakteristik usia, karakteristik pekerjaan ibu, dan pengetahuan ibu dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Turi.⁽¹⁸⁾ Ada hubungan pemberian ASI eksklusif terhadap berat badan bayi di Klinik Hj. Dewi Sismera.⁽²³⁾

Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti ingin mengetahui lebih lanjut serta menambah wawasan informasi mengenai hubungan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dengan pemberian ASI eksklusif dan kenaikan berat badan bayi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

“Bagaimana hubungan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dengan pemberian ASI eksklusif dan kenaikan berat badan bayi di Puskesmas Kesunean Kota Cirebon?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dengan pemberian ASI

eksklusif dan kenaikan berat badan bayi di wilayah kerja Puskesmas Kesunean Kota Cirebon.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui dan mengidentifikasi karakteristik responden penelitian meliputi pemberian ASI eksklusif, pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif, kenaikan berat badan bayi, pendidikan ibu, pekerjaan ibu, dan usia bayi
2. Mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dengan pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Kesunean Kota Cirebon.
3. Mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dengan kenaikan berat badan bayi di wilayah kerja Puskesmas Kesunean Kota Cirebon.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Untuk Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai pentingnya pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dengan pemberian ASI eksklusif dan kenaikan berat badan bayi.

1.4.2 Manfaat Untuk Pelayanan Kesehatan

Manfaat di bidang pelayanan kesehatan yaitu dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan upaya pelayanan kesehatan masyarakat dan mensukseskan program pemerintah khususnya pada ibu-ibu yang memberikan ASI eksklusif melalui penyuluhan-penyuluhan tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif.

1.4.3 Manfaat Untuk Masyarakat

Masyarakat dapat mengetahui dan menambah wawasannya mengenai pentingnya pemberian ASI eksklusif pada bayi hingga usia 2 tahun yang dapat mempengaruhi kenaikan berat badan pada bayi.

1.4.4 Manfaat Untuk Peneliti

Melalui penelitian ini peneliti dapat menerapkan ilmu pengetahuan metodologi penelitian dan memanfaatkan ilmu yang didapat selama pendidikan serta menambah pengetahuan dan pengalaman dalam membuat penelitian ilmiah.

1.5 Orisinalitas Penelitian

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

| Peneliti, Judul Artikel, dan Nama Jurnal | Metode Penelitian | Hasil |
|--|--|--|
| Diza Fathamira Hamzah, Pengaruh Pemberian Asi Eksklusif Terhadap Berat Badan Bayi Usia 4-6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Langsa Kota. Jurnal Jumantik. 2018 ⁽¹⁸⁾ | Metode penelitian eksperimental dengan rancangan <i>cross sectional</i> , teknik pengambilan sampel secara <i>simple random sampling</i> . | Hasil Uji analisis T independen (independent t test) menunjukkan bahwa nilai p value < 0.05 yaitu p value = 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan berat badan bayi usia 4 sampai 6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Langsa Kota erat kaitannya dengan pemberian ASI Eksklusif maupun makanan pendamping ASI (MPASI) dini. |
| Yesi Retiyansa, Hubungan Pengetahuan Tentang Asi Eksklusif Dengan Riwayat Pemberian Asi Eksklusif. Jurnal Ilmiah Media Husada. 2018 ⁽¹⁹⁾ | Metode penelitian observasional dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . teknik pengambilan sampel secara <i>purposive sampling</i> . | Hasil penelitian dari uji chi square yaitu dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk 2 sided (two tail) adalah 0,023 kurang dari taraf signifikansi yang telah ditetapkan (0,023<0,05). |

| Peneliti, Judul Artikel, dan Nama Jurnal | Metode Penelitian | Hasil |
|---|--|---|
| Riche Mia, dkk. Hubungan Peran Keluarga dan Pengetahuan Ibu Terhadap Pemberian ASI di Desa Tanah Merah Kabupaten Tangerang. <i>Indonesian Journal of Human Nutrition (IJHN). 2018</i> ⁽²⁰⁾ | Metode penelitian <i>cross sectional</i> dengan menggunakan <i>total sampling</i> . | Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase pemberian ASI eksklusif masih rendah (29%), sebagian besar responden memiliki peran keluarga yang “kurang baik” (45,57%) tetapi berpengetahuan “baik” (62,31%). |
| Tyagita Widya, dkk. Perbedaan Pengetahuan Ibu Sebelum Dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Tentang Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Rawat Inap Kota Pekanbaru. <i>Collaborative Medical Journal (CMJ). 2018</i> ⁽¹⁹⁾ | Metode Analitik Observasional dengan rancangan <i>cross sectional</i> dan menggunakan <i>accidental sampling</i> . | Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai p yaitu 0,000 ($p < 0,05$), artinya ada perbedaan tingkat pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang ASI eksklusif. |

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Diza Fathamira Hamzah (2018) Pengaruh Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Berat Badan Bayi Usia 4-6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Langsa Kota. Perbedaan dengan penelitian ini adalah tempat, waktu, sampel penelitian, dan tidak disertai pengetahuan ilmu tentang ASI eksklusif;
2. Penelitian yang dilakukan oleh Yesi Retiyansa (2018) Hubungan Pengetahuan Tentang ASI Eksklusif Dengan Riwayat Pemberian ASI Eksklusif. Perbedaan dengan penelitian ini adalah tempat, waktu, teknik pengambilan sampel, sampel penelitian, dan tidak disertai adanya kenaikan berat badan bayi;
3. Penelitian yang dilakukan oleh Riche Mia, dkk (2018) Hubungan Peran Keluarga dan Pengetahuan Ibu Terhadap Pemberian ASI di Desa Tanah Merah Kabupaten Tangerang. Perbedaan dengan penelitian ini adalah tempat, waktu, variabel, teknik pengambilan sampel dan sampel penelitian;
4. Penelitian yang dilakukan oleh Tyagita Widya, dkk (2018) Perbedaan Pengetahuan Ibu Sebelum Dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Tentang ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Sidomulyo Rawat Inap Kota Pekanbaru 2018. Perbedaan dengan penelitian ini adalah tempat, waktu, variabel, teknik pengambilan sampel dan sampel penelitian.